

ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK LANJUTAN PEMBANGUNAN KANTOR CAMAT DELI TUA

Elrich Gratiawan WD. Gulo¹, Mizanuddin Sitompul²

^{1,2}Program Studi Manajemen Rekayasa Konstruksi Gedung, Politeknik Negeri Medan

Email: elrichgratiawan@students.polmed.ac.id

Abstrak. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah sebuah sistem yang diatur secara sistematis untuk digunakan oleh organisasi atau perusahaan dalam upaya mengendalikan risiko kecelakaan kerja serta memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Menyadari betapa pentingnya penerapan SMK3 pada pelaksanaan sebuah konstruksi gedung, sudah seharusnya Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua didasarkan pada pelaksanaan SMK3 secara tepat dan sesuai standar yang berlaku. Untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan penerapan SMK3 pada proyek tersebut, dilakukan analisis data statistik mengenai penerapan SMK3 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi survei. Studi kepustakaan didasarkan pada teori dan regulasi nasional mengenai SMK3 secara umum. Studi survei digunakan dalam pengambilan data dengan instrumen berupa kuesioner, wawancara dan observasi. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada 30 responden di proyek. Data hasil kuesioner yang didapatkan kemudian dilakukan pembobotan berdasarkan Skala Likert Lima Skala. Setelah pembobotan, data dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Data yang valid dan reliabel kemudian dianalisis sehingga memperoleh nilai persentase keefektifan penerapan SMK3. Hasil analisis data pada penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua mencapai nilai 81,75% yang termasuk dalam tingkat penilaian penerapan baik berdasarkan PP 50/12 (Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012).

Kata kunci: SMK3, Analisis, Metode Kuantitatif, SPSS, Pembobotan

Diterima Redaksi: 05-09-2022 | Selesai Revisi: 26-04-2025 | Diterbitkan Online: 31-05-2023

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di tempat kerja merupakan upaya utama dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja. SMK3 adalah sebuah sistem yang diatur secara sistematis untuk digunakan oleh organisasi atau perusahaan dalam mengendalikan risiko kecelakaan kerja serta memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Berdasarkan hasil peninjauan pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua, penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan manajemen proyek dalam menerapkan SMK3 di lingkungan kerja proyek. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sebagian pekerja yang tidak menggunakan APD, tidak adanya alat pemadam kebakaran, tidak adanya jaring pengaman proyek, tidak adanya rambu-rambu pengaman pada proyek dan masih ada lagi yang menjadi kekurangan penerapan SMK3 pada proyek

tersebut. Hal tersebut tentunya dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di lingkungan kerja proyek tersebut. Menyadari betapa pentingnya SMK3 pada pelaksanaan proyek konstruksi, Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua seharusnya didasarkan pada pelaksanaan dan penerapan SMK3 yang tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan mengetahui tingkat keberhasilan penerapan SMK3 pada proyek tersebut dapat membantu manajemen proyek dalam melakukan evaluasi dan peningkatan SMK3.

Berdasarkan uraian di atas mengenai betapa pentingnya SMK3 pada pelaksanaan Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah yang akan dijadikan pembahasan antara lain:

- a. Bagaimana penerapan dan tingkat keberhasilan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua?
- b. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan dan tingkat keberhasilan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua;
- b. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis statistik terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yaitu studi kepustakaan dan studi survei.

- a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

- b. Studi Survei

Studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak dari tempat tertentu yang alamiah dan tidak direkayasa, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara, observasi ataupun gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2013).

Teknik Pengumpulan Data

Salah satu pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi survei dengan perlakuan dalam pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, observasi ataupun ketiganya. Adapun sumber data yang diperoleh, terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan melalui penelitian (Sugiyono, 2013). Data tersebut antara lain hasil penyebaran kuesioner, hasil wawancara dan hasil pengamatan (obervasi).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain atau pihak yang berwenang dalam pelaksanaan proyek (Sugiyono, 2013).

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui keabsahan (valid) dan keandalan (reliabel) dari hasil kuesioner. Tujuannya adalah agar data dapat dipergunakan dalam penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu analisis berupa *software* SPSS versi 26. Adapun pengujian yang dilakukan dibagi menjadi, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur (Duwi Priyatno, 2014).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya adalah apabila alat ukur tersebut akan digunakan kembali, hasil pengukuran tetap konsisten. (Duwi Priyatno, 2014)

Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun variabel penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1: Variabel penelitian (Syaiiful A. Siregar, 2017).

No	Nomor Variabel	Variabel
1	X1	Kinerja
2	X2	Kesehatan Pekerja
3	X3	Keselamatan Pekerja
4	X4	Fasilitas/Pekerjaan
5	X5	Lingkungan

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang

dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Berikut uraian pernyataan/variabel yang digunakan dalam penelitian, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Uraian pernyataan/variabel.

No	Kode	Pernyataan	Referensi
Variabel Kinerja (X1)			
1	X1.1	Penulis mengetahui karakteristik peralatan yang digunakan dalam proyek	
2	X1.2	Penulis mengetahui fungsi peralatan yang digunakan dalam proyek	
3	X1.3	Penulis mampu mengoperasikan peralatan kerja sesuai prosedur kerja	
4	X1.4	Penulis mampu memenuhi target pekerjaan penulis	
5	X1.5	Penulis selalu masuk kerja dengan tepat waktu	
6	X1.6	Penulis selalu teliti dalam melaksanakan pekerjaan penulis	Syaiful A. Siregar (2017)
7	X1.7	Penulis patuh terhadap peraturan yang ada di proyek	
8	X1.8	Penulis merasa pekerjaan penulis sesuai dengan kemampuan penulis	
9	X1.9	Di proyek terjalin komunikasi yang baik	
10	X1.10	Penulis melapor jika terjadi kecelakaan	
11	X1.11	Dengan program-program yang disediakan di proyek menambah semangat kerja penulis	
Variabel Kesehatan Pekerja (X2)			
12	X2.1	Beban pekerja layak dan seimbang dengan kemampuan penulis	
13	X2.2	Disediakannya pertolongan pertama (P3K) bila terjadi kecelakaan kecil	Syaiful A. Siregar (2017)
14	X2.3	Adanya jaminan kesehatan bagi setiap pekerja	
15	X2.4	Adanya pelatihan bagi pekerja untuk bekerja secara aman	
16	X2.5	Diberikan jam istirahat yang cukup untuk memulihkan stamina pekerja sehabis bekerja	Mawaddatur Rahmah (2017)
17	X2.6	Penulis tidak merasa lelah fisik setelah bekerja	
18	X2.7	Penulis tidak merasa lelah pikiran setelah bekerja	Joseph K. D. Harianja (2019)
19	X2.8	Penulis tidak diperintahkan untuk melaksanakan pekerjaan yang tidak aman	
Variabel Keselamatan Pekerja (X3)			
20	X3.1	Disediakannya alat pelindung diri (APD) seperti helm, sepatu boot, masker, sarung tangan, dll	Syaiful A. Siregar (2017)
21	X3.2	Di proyek semua bagian peralatan yang berbahaya diberi tanda/rambu-rambu	

No	Kode	Pernyataan	Referensi
22	X3.3	Adanya pengawasan secara intensif terhadap keselamatan pekerja	
23	X3.4	Adanya metode/petunjuk keselamatan yang dapat menjaga keselamatan pekerja	
24	X3.5	Peralatan yang berbahaya diberi tanda-tanda dengan sangat jelas dan mudah dimengerti	
25	X3.6	Semua alat-alat pelindung diri dalam kondisi baik dan layak	Mawaddatur Rahmah (2017)
26	X3.7	Penulis selalu memakai alat-alat pelindung diri dengan lengkap ketika bekerja	
27	X3.8	Penulis merasa aman dan nyaman saat bekerja karena menggunakan alat-alat pelindung diri	
Variabel Fasilitas/Pekerjaan (X4)			
28	X4.1	Alat berat berada ditempat seharusnya	
29	X4.2	Bahan material diatur rapi	
30	X4.3	Peralatan kerja yang ada di lapangan masih layak digunakan	
31	X4.4	Adanya alat pemadam kebakaran	Syaiful A. Siregar (2017)
32	X4.5	Adanya pengatur lalu lintas di sekitar area proyek	
33	X4.6	Potongan baja dan besi ditempatkan dengan aman	
34	X4.7	Instalasi peralatan listrik beraturan	
Variabel Lingkungan (X5)			
35	X5.1	Tidak adanya kerusuhan penduduk di sekitar proyek	Syaiful A. Siregar (2017)
36	X5.2	Lingkungan kerja di proyek tidak mengganggu pekerjaan penulis	Mawaddatur Rahmah (2017)
37	X5.3	Pencahayaan yang cukup di lokasi proyek terutama saat bekerja di malam hari	
38	X5.4	Tempat kerja tidak licin, dan tidak berminyak	Joseph K. D. Harianja (2019)
39	X5.5	Adanya tempat pembuangan sampah sementara di proyek	
40	X5.6	Tidak ada bahan kimia yang tersebar atau tercecer di sekitar proyek	

Kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti akan disebarkan kepada responden di Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua sebanyak 30 orang, antara lain *project manager*, *supervising consultant*, *quality control*, *site manager*, *technical staff*, *finance staff*, *logistic*, *supervisor*, *supplier*, *surveyor*, mandor, wakil mandor, administrasi dan beberapa pekerja/tukang. Setelah kuesioner telah diisi oleh semua responden, jawaban responden akan dinilai atau diukur berdasarkan Skala Likert Lima Skala yang dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3: Skala Likert Lima Skala (Sugiyono, 2013).

No	Penilaian	Kode	Skala
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi mengenai permasalahan pada objek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2013)

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara turun ke lapangan dan mengamati objek sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dalam pekerjaan orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat saja. (Sugiyono, 2013)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sebagai berikut:

a. Menghitung nilai jumlah skor kriterium menggunakan metode *scoring*

$$\text{Skor Kriterium} = \Sigma (\text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Item}) \quad (1)$$

b. Menghitung persentase keefektifan dari setiap variabel pertanyaan dengan rumus:

$$\text{Variabel Pernyataan} = \frac{\text{Skor Kriterium}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\% \quad (2)$$

$$\text{Jumlah Skor Tertinggi} = \text{Jumlah Responden (n)} \times \text{Skala Tertinggi}$$

c. Menghitung persentase keefektifan setiap kriteria variabel dengan rumus:

$$\text{Kriteria Variabel} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Persentase Variabel Pernyataan}}{\text{Jumlah Pernyataan Valid pada Kriteria Variabel}} \quad (3)$$

d. Menghitung nilai rata-rata persentase keseluruhan kriteria variabel dengan rumus:

$$\text{Rata-Rata Seluruh Kriteria Variabel} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Persentase Kriteria Variabel}}{\text{Jumlah Kriteria Variabel}} \quad (4)$$

Nilai rata-rata persentase keseluruhan kriteria variabel tersebut yang akan menentukan hasil dari penelitian artinya nilai tersebut akan menjadi skor akhir dari hasil analisis penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua dengan interpretasi skor berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 yang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4: Kriteria interpretasi skor (PP Nomor 50 Tahun 2012).

Persentase	Interpretasi
0 - 59	Kurang
60 - 84	Baik
85 - 100	Memuaskan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisis Responden

Responden pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua. Responden berjumlah 30 orang yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda seperti dalam hal jabatan, usia, tingkat pendidikan dan pengalaman bekerja. Berikut hasil analisis responden yang dominan pada masing-masing karakteristik, antara lain:

- 1) Diketahui bahwa yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden dengan jabatan pekerja/tukang dengan persentase sebesar 53,33%
- 2) Diketahui bahwa yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden dengan rentang usia 25-34 tahun dengan persentase sebesar 53,33%
- 3) Diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki
- 4) Diketahui bahwa yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA dengan persentase sebesar 36,66%
- 5) Diketahui bahwa yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden dengan rentang usia 25-34 tahun dengan persentase sebesar 53,33%
- 6) Diketahui bahwa yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden dengan masa kerja < 5 tahun dengan persentase sebesar 60,00%

b. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua yang beralamat di Jalan Besar Deli Tua, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 23-26 Maret 2022 kepada 30 responden dan kuesioner yang kembali juga sebanyak 30 lembar.

c. Pengolahan Data

Data hasil kuesioner yang telah dinilai berdasarkan Skala Likert Lima Skala kemudian diolah secara statistik dengan menggunakan alat bantu analisis berupa *software* yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Pengolahan data yang dilakukan terdiri atas dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut.

1) Uji Validitas

Berikut rangkuman hasil uji validitas dengan *software* SPSS versi 26 untuk semua variabel pernyataan kuesioner yang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5: Rangkuman hasil uji validitas.

No	Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Syarat	Keterangan
1	X1.1	0,569	$r > 0,374$	Valid
2	X1.2	0,793	$r > 0,374$	Valid
3	X1.3	0,641	$r > 0,374$	Valid
4	X1.4	0,588	$r > 0,374$	Valid
5	X1.5	0,470	$r > 0,374$	Valid
6	X1.6	0,387	$r > 0,374$	Valid
7	X1.7	0,496	$r > 0,374$	Valid
8	X1.8	0,473	$r > 0,374$	Valid
9	X1.9	0,420	$r > 0,374$	Valid
10	X1.10	0,539	$r > 0,374$	Valid
11	X1.11	0,607	$r > 0,374$	Valid
12	X2.1	0,423	$r > 0,374$	Valid
13	X2.2	0,486	$r > 0,374$	Valid
14	X2.3	0,531	$r > 0,374$	Valid
15	X2.4	0,498	$r > 0,374$	Valid
16	X2.5	0,517	$r > 0,374$	Valid
17	X2.6	0,795	$r > 0,374$	Valid
18	X2.7	0,856	$r > 0,374$	Valid
19	X2.8	0,850	$r > 0,374$	Valid
20	X3.1	0,794	$r > 0,374$	Valid
21	X3.2	0,310	$r > 0,374$	Tidak Valid
22	X3.3	0,670	$r > 0,374$	Valid
23	X3.4	0,470	$r > 0,374$	Valid
24	X3.5	0,147	$r > 0,374$	Tidak Valid
25	X3.6	0,462	$r > 0,374$	Valid
26	X3.7	0,802	$r > 0,374$	Valid
27	X3.8	0,527	$r > 0,374$	Valid
28	X4.1	0,301	$r > 0,374$	Tidak Valid
29	X4.2	0,430	$r > 0,374$	Valid
30	X4.3	0,480	$r > 0,374$	Valid
31	X4.4	0,446	$r > 0,374$	Valid
32	X4.5	0,730	$r > 0,374$	Valid
33	X4.6	0,712	$r > 0,374$	Valid
34	X4.7	0,736	$r > 0,374$	Valid
35	X5.1	0,454	$r > 0,374$	Valid
36	X5.2	0,396	$r > 0,374$	Valid
37	X5.3	0,526	$r > 0,374$	Valid
38	X5.4	0,595	$r > 0,374$	Valid
39	X5.5	0,436	$r > 0,374$	Valid
40	X5.6	0,650	$r > 0,374$	Valid

Berdasarkan tabel uraian hasil uji validitas di atas maka didapat 37 variabel pernyataan yang dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Berikut rangkuman hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6: Hasil uji reliabilitas.

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,944	0,945	37

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dengan jumlah variabel sebanyak 37 item adalah sebesar 0,944. Sehingga $0,944 > 0,6$ adalah nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang valid adalah reliabel dan konsisten.

d. Analisis Data

Hasil akhir analisis data adalah nilai rata-rata persentase keefektifan keseluruhan kriteria variabel yang akan menjadi hasil akhir dari penelitian. Nilai persentase keefektifan kriteria variabel dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7 Persentase keefektifan kriteria variabel.

Kode	Kriteria Variabel	Rata-Rata	Keterangan
X1	Kinerja	91,58%	Memuaskan
X2	Kesehatan Pekerja	75,25%	Baik
X3	Keselamatan Pekerja	87,67%	Memuaskan
X4	Fasilitas/Pekerjaan	80,11%	Baik
X5	Lingkungan	74,00%	Baik

Dari hasil persentase setiap kriteria variabel tersebut diatas, maka dilakukan rekapitulasi secara keseluruhan yaitu menghitung nilai rata-rata dari persentase keseluruhan kriteria variabel. Nilai rata-rata tersebut yang akan menentukan hasil dari penelitian. Nilai rata-rata dari persentase keefektifan keseluruhan kriteria variabel berdasarkan Tabel 7 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Seluruh Kriteria Variabel} &= \frac{(X1 + X2 + X3 + X4 + X5)}{5} \\ &= \frac{(91,58 + 75,25 + 87,67 + 80,11 + 74,00)\%}{5} = 81,75\% \end{aligned}$$

Nilai rata-rata keseluruhan kriteria variabel adalah 81,75% yang artinya penerapan SMK3 pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada PP Nomor 50 Tahun 2012, bahwa nilai 60-84% adalah dikategorikan baik.

Pembahasan

a. Tingkat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh tingkat keberhasilan penerapan SMK3 pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua yang diambil dari rata-rata penjumlahan semua kriteria variabel adalah sebesar 81,75%. Tingkat keberhasilan penerapan SMK3 tersebut dapat diukur menurut PP Nomor 50 Tahun 2012, yakni sebagai berikut:

- 1) Untuk tingkat pencapaian penerapan 0-59% termasuk tingkat penilaian penerapan kurang;
- 2) Untuk tingkat pencapaian penerapan 60-84% termasuk tingkat penilaian penerapan baik;

3) Untuk tingkat pencapaian penerapan 85-100% termasuk tingkat penilaian penerapan memuaskan. Dari ketentuan PP Nomor 50 Tahun 2012 tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan SMK3 pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua yang mencapai nilai sebesar 81,75% tergolong dalam tingkat penilaian penerapan baik. Tingkat penerapan SMK3 pada proyek tersebut dipengaruhi oleh nilai persentase kriteria variabel yang menjadi faktor-faktor dalam mencapai keberhasilan.

- b. Faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Berdasarkan evaluasi pelaksanaannya, terdapat beberapa pelaksanaan SMK3 yang tidak dilaksanakan namun tidak menjadi penghambat penerapan SMK3 pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua, antara lain:
- 1) Dilihat dari segi kesehatan pekerja, tidak adanya pelatihan kepada pekerja untuk bekerja secara aman;
 - 2) Dilihat dari segi fasilitas/pekerjaan, tidak dilakukan pengadaan alat pemadam kebakaran;
 - 3) Dilihat dari segi lingkungan, lantai kerja licin akibat tergenangnya air hujan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diterapkan dengan baik oleh perusahaan. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis jawaban kuesioner, wawancara dan observasi terhadap penerapan SMK3 pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, diperoleh total nilai keberhasilan penerapan SMK3 pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua yang mencapai 81,75%. Nilai keberhasilan penerapan tersebut termasuk dalam tingkat penilaian penerapan baik sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.
- b. Tidak ada faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Lanjutan Pembangunan Kantor Camat Deli Tua.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Harianja, Joseph K. David. 2019. *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Umum Type-C, Medan Labuhan*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang *Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Rahmah, Mawaddatur. 2017. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*

Bagian Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Tanah Raja. Medan:
Universitas Sumatera Utara

Siregar, S. Azhari. 2017. *Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Kereta Api (Studi Kasus: Pembangunan Fly Over Jalur Kereta Api Medan-Kualanamu).* Medan: Universitas Sumatera Utara

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: CV. Alfabeta